

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan berbagai kekayaan sumber daya alam hayati yang telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan untuk obat-obatan tradisional oleh masyarakat dahulu secara turun-temurun. Bahan untuk obat-obatan tradisional ini mudah untuk didapatkan dan dapat ditanam serta dibudidayakan.

Pada masa sekarang ini, masyarakat modern mulai menggemari dan mencari obat-obatan tradisional dan menjadikan obat-obatan tradisional sebagai alternatif pengobatan. Hal ini karena obat-obatan tradisional diketahui memiliki efek samping yang lebih rendah jika dibandingkan dengan obat-obatan yang berasal dari bahan kimia murni, dan relatif mudah didapatkan, serta dapat diracik sendiri.

Tanaman herbal banyak digunakan untuk meningkatkan sekaligus merehabilitasi kesehatan, dan untuk mencegah serta menyembuhkan penyakit. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syu'ara' (26) ayat 7 :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ۝٧

Terjemahannya:

“Apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami telah menumbuhkan di sana segala

jenis (tanaman) yang tumbuh baik? “(Kemenag RI, 2019, 367)

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir adakah mereka akan terus mempertahankan kekufuran dan pendustaan serta tidak merenungi dan mengamati sebagian ciptaan Allah di bumi ini? Sebenarnya, jika mereka bersedia merenungi dan mengamati hal itu, niscaya mereka akan mendapatkan petunjuk. Kamilah yang mengeluarkan dari bumi ini beraneka ragam tumbuh-tumbuhan yang mendatangkan manfaat. Dan itu semua hanya dapat dilakukan oleh Tuhan yang Maha Esa dan Maha Kuasa. (Quraish Shihab., 2023).

Flavonoid merupakan salah satu senyawa golongan fenol alam terbesar yang terdapat dalam semua tumbuhan hijau. Salah satu golongan senyawa polifenol ini diketahui memiliki sifat sebagai penangkap radikal bebas, penghambat enzim hidrolisis, oksidatif, dan juga bekerja sebagai antiinflamasi. Senyawa fenolik merupakan kelompok senyawa terbesar yang berperan sebagai antioksidan alami pada tumbuhan (Aminah et al., 2017).

Buah durian (*Durio zibethinus* Murr) merupakan salah satu tanaman dengan potensi antioksidan. Selain mendapat julukan “*The King of Fruit*” durian juga mendapat julukan sebagai buah bintang lima karena kandungan gizinya yang lengkap dibanding buah yang lain, diantaranya kalium, magnesium, zat besi, fosfor seng, thiamin, riboflavin, omega 3 dan 6, vitamin B, dan vitamin C. Menurut (Nurhakim & I., 2019) buah durian mengandung senyawa bioaktif seperti, *polyphenols*,

quercetin, flavonoid, flavanol, tannin, anthocyanin, ascorbic acid, dan carotenoid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amir & Saleh, 2014) bahwa senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak etanol biji durian (*Durio zibethinus* Murr.) adalah alkaloid, fenolik, flavonoid, dan triterpenoid.

Masyarakat pada umumnya mengkonsumsi buah durian hanya memakan daging buahnya saja, selebihnya mereka membuang biji tersebut tanpa memanfaatkannya kembali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015) menunjukkan bahwa produksi durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Indonesia meningkat dalam kurun waktu tahun 2013 sampai 2015. Seiring dengan peningkatan produksi durian maka limbah biji durian juga semakin meningkat, karena pada teknologi pasca panen buah durian terdapat limbah berupa biji durian sebanyak 5-15%. Untuk itu perlu dilakukan penanganan lebih lanjut limbah biji dan kulit durian.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai uji kadar fenolik dan flavonoid total yang terdapat dalam ekstrak etanol biji buah durian (*Durio zibethinus* Murr) dengan metode spektrofotometri UV-Vis.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapakah kadar Fenolik total dari ekstrak etanol biji durian (*Durio zibethinus* Murr) ?
2. Berapakah kadar Flavonoid total dari ekstrak etanol biji durian (*Durio zibethinus* Murr) ?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini yaitu melakukan uji kadar Fenolik dan Flavonoid total dengan menggunakan spektrofotometri UV-Vis

2. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kadar fenolik dan flavonoid total yang terkandung dalam ekstrak etanol biji durian.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menentukan berapa kadar Fenolik dan Flavonoid total yang terkandung pada ekstrak etanol biji durian.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah data ilmiah mengenai kandungan kadar fenolik dan flavonoid total ekstrak etanol biji durian sehingga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta dapat bermanfaat dalam pengembangan sumber bahan obat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandungan fenolik dan flavonoid ekstrak etanol biji durian.

E. Kerangka Pikir

